BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan, keberhasilan sekolah dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar salah satunya dapat dilihat dari kepemimpinan seorang kepala Sekolah, karena kepemimpinan kepala sekolah sangat menentukan dalam pelaksanaan proses pendidikan. Dalam bahasa Inggris pemimpin disebut leader. Kegiatannya disebut kepemimpinan atau leadership. Kepemimpinan diterjemahkan ke dalam istilah sifat-sifat, perilaku pribadi, pengaruh terhadap orang lain, pola-pola interaksi, hubungan kerjasama antarpesan, kedudukan dari satu jabatan administratif, dan persepsi dari lain-lain tentang legitimasi pengaruh. (Wahjosumidjo,2013:17)

Mutu pendidikan suatu sekolah akan senantiasa terjaga apabila seorang kepala sekolah melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik, pengambilan keputusan-keputusan strategis dalam peningkatan Mutu sekolah juga diperlukan. Pada prosesnya, seorang kepala sekolah adalah orang yang ditunjuk dan diangkat oleh dinas pendidikan / suatu yayasan. Dalam usaha meningkatkan mutu Sekolah, seorang kepala Sekolah memiliki hak dan kewajiban untuk bisa dapat memperbaiki dan meningkatkan fasilitas-fasilitas Sekolah, serta mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia didalamnya. Disamping semua itu, seorang

kepala Sekolah juga harus memiliki kemampuan untuk memotivasi para Guru dan Staffnya untuk menjadi lebih baik, memiliki etos kerja dan semangat kerja yang tinggi.

Seorang kepala Sekolah dalam menjalankan tugasnya dalam memimpin sebuah sekolah harus bisa memahami kondisi guru dan staff karyawannya, karena apabila seorang kepala sekolah tidak mampu memahami kondisi para guru, maka kerjasama antara 2 unsur dalam dunia pendidikan ini tidak dapat berjalan dengan baik. Dalam menjalankan tugasnya tersebut kepala sekolah sangat memerlukan bantuan dari seluruh guru dan staffnya, oleh karena itu meningkatkan motivasi kerja guru dan karyawan menjadi penting, dalam upaya mewujudkan dan mencapai tujuan sekolah.

Munculnya motivasi kerja, kerjasama yang harmonis, suasana kerja yang semangat dan perkembangan sumber daya manusia yang semakin professional ditentukan dan dapat dilihat dari bagaimana seorang kepala sekolah memimpin dalam sebuah sekolah.

Guru dalam dunia pendidikan, tentu dihadapkan pada tugas-tugas yang sangat kompleks, baik ketugasan dinas maupun non dinas dalam wujud pengabdiannya dalam dunia pendidikan. Pada prakteknya Tugas seorang guru dapat di kelompokkan menjadi tugas dalam profesi sebagai seorang pendidik dan tugas dalam keluarga dan masyarakat. Di samping itu, tugas utama seorang guru dalam dunia pendidikan adalah menstransfer ilmu kepada murid. Mendidik dapat dikatakan juga sebagai suatu cara

untuk mengembangkan dan merumuskan ilmu pengetahuan dan teknologi, melatih berarti mengembangkan potensi kemampuan-kemampuan yang ada pada diri siswa. Seorang guru dalam menjalankan tugas-tugasnya harus memiliki etos kerja yang tinggi, dengan era perkembangan saat ini, guru dituntut ekstra untuk bisa melaksanakan tugas-tugasnya yang selaras dengan perkembangan zaman saat ini, apabila seorang guru tidak memiliki etos kerja yang tinggi, dan tidak mampu mengikuti perkembangan zaman, maka tujuan pendidikan tidak dapat terwujud dengan maksimal. Oleh karena itu, rasa semangat, kesadaran akan tanggung jawab yang tinggi harus terpatri dalam jiwa seorang guru.

Meningkatkan semangat, etos kerja, dan kesadaran akan tanggung jawab yang tinggi memang sangatlah berat, terlebih untuk guru yang berada di sekolah swasta, status pegawai, dan honor seorang guru menjadi masalah yang belum terpecahkan, namun tidak sedikit pula, yang menjadikan masalah itu sebagai penghalang oleh semua guru untuk bisa maju, banyak sekolah-sekolah swasta khususnya muhammadiyah yang menjadi sekolah-sekolah unggulan, disinilah peran seorang kepala sekolah sangat menentukan dalam keberhasilan memajukan sekolahnya, cara meningkatkan etos kerja guru, meningkatkan sumberdaya manusia yang semakin profesional menjadi sangat penting dalam rangkat meningkatkan kualitas pendidikan.

Realita yang penulis temukan dari masalah kepemimpinan kepala sekolah bahwa kepala sekolah di sekolah ini sebelumnya merupakan guru mata pelajaran Matematika yang memang aktif dalam organisasi khususnya di wilayah Muhammadiyah, selain itu sebelum menjabat sebagai kepala sekolah beliau juga merupakan koordinator atau pimpinan program ekstrakulikuler wajib di sekolah ini. Menjadi kepala sekolah merupakan pengalaman beliau pertama kali, dimana langsung ditempatkan di sekolah dimana beliau menajar sebagai guru mata pelajaran matematika. Di usianya yang cukup masih muda beliau sanggup memimpin rekanrekan kerjanya dengan segala macam kesibukannya, baik dalam organisasi maupun dalam keluarga.

Oleh karena itu, penulis mengambil fokus masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimana perencanaan kepemimpinan kepala Sekolah di SMK Muhammadiyah Wonosari, dan bagaimana implementasi kepemimpinan kepala Sekolah dalam meningkatkan etos kerja guru Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Wonosari.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini penyusun membuat rumusan masalah sebagai berikut:

- Bagaimana perencanaan kepala Sekolah dalam meningkatkan etos kerja guru Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Wonosari?
- 2. Bagaimana implementasi kepemimpinan kepala Sekolah dalam meningkatkan etos kerja guru Pendidikan Agama Islam untuk

meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK Muhammadiyah Wonosari?

C. Tujuan Penelitian

Sebuah penelitian dibuat pasti memiliki sebuah tujuan yang akan dicapai, dalam penelitian ini penulis juga memiliki tujuan yaitu :

- Untuk mengetahui dan mendiskipsikan perencanaan kepemimpinan kepala Sekolah dalam meningkatkan etos kerja guru PAI di SMK Muhammadiyah Wonosari.
- Agar dapat memahami Implementasi kepemimpinan kepala Sekolah dalam meningkatkan etos kerja guru Pendidikan AAgama Islam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Wonosari.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara langsung maupun tidak langsung, adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah wawasan dan Ilmu pengetahuan tentang perencanaan kepemimpinan kepala Sekolah dalam usahanya meningkatkan etos kerja guru, khususnya guru pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan kepada kepala Sekolah untuk memperbaiki perencanaan kepemimpinannya guna meningkatkan kinerja para guru yang dipimpinnya.
- b. Dapat meningkatkan kesadaran dan etos kerja para guru sehingga mempunyai semangat untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan dan pembahasan, maka peneliti membagi penulisan skripsi ini menjadi 3 bagian, yaitu bagian awal, bagian pokok, dan bagian akhir. Untuk lebih jelas, akan peneliti uraikan di bawah ini.

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi. Pada bagian pokok terdiri dari lima bab.

Pada bab I yaitu pendahuluan, peneliti membahas tentang latar belakang masalah yang berisi tentang gambaran mengapa penulis menginginkan melakukan penelitian ini, rumusan masalah berisi tentang masalah yang akan dibahas oleh penulis, tujuan dan manfaat penelitian dan yang terakhir yaitu sistematika pembahasan skripsi yang akan membahas alur dalam penelitian ini.

Bab II berisi tentang tinjauan pustaka dan kerangka teori, yang memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu yang nantinya akan dibandingkan dengan penelitian ini, serta kerangka teori yang relevan dan terkait dengan tema skripsi pada penelitian ini

Bab III metode penelitian, pada bab ini diuraikan secara rinci mengenai metode penelitian yang digunakan penulis dalam menyusun skripsi, lokasi penelitian mendiskripsikan tentang gambaran tempat penelitian, subyek penelitian, metode pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV hasil dan pembahasan, pada bab ini akan diuraikan mengenai hasil interview (wawancara) dari Kepala Sekolah dan Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Wonosari.

Bab V yaitu penutup adalah bab terakhir. Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dari pembahasan, dari kesimpulan tersebut akan akan dijadikan penulis untuk memberikan saran bagi kepala sekolag, guru, dan juga sebagai pengalaman bagi penulis dan yang terakhir kata penutup.

Pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran pendukung.